

ABSTRAK

Permasalahan *stunting* yang terjadi pada masa kanak-kanak berdampak pada kesakitan, kematian, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan mental, kognitif dan gangguan perkembangan motorik. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *stunting*, salah satunya adalah karena sanitasi lingkungan yang kurang baik. Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah UPTD Puskesmas Lotu Kabupaten Nias Utara Tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control* dengan perbandingan kasus dan kontrol yaitu 1:2. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu anak balita dengan besar sampel sebanyak 54 orang dengan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square dan Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan jamban ($p= 0,004$;OR=17,5;95%CI 1,908-160,519), kebiasaan cuci tangan ($p= 0,016$;OR=5,5;95%CI 1,503-20,133), ketersediaan tempat pembuangan sampah ($p= <0,001$;OR=16;95%CI 3,150-81,264) signifikan terhadap kejadian *stunting* pada balita. Ketersediaan air bersih tidak signifikan terhadap kejadian *stunting*. Variabel yang dominan berhubungan terhadap kejadian *stunting* pada balita berdasarkan analisis regresi logistik adalah variabel ketersediaan tempat pembuangan sampah ($p= 0,020$;OR=8,2;95%CI 1,399-42,768) artinya variabel ketersediaan tempat pembuangan sampah signifikan terhadap kejadian *stunting* pada balita. Ketersediaan tempat sampah yang tidak memenuhi syarat 8,2 kali kecenderungan balita berisiko mengalami *stunting* dibanding dengan ketersediaan tempat sampah yang yang memenuhi syarat. Sanitasi lingkungan yang buruk merupakan salah satu faktor terhadap kejadian *stunting* pada balita.

Kata kunci: sanitasi lingkungan, *stunting*, balita

ABSTRACT

Stunting has been reported as a crucial factor in morbidity, mortality, physical growth disorder, cognitive and developmental motor disorders in children. Poor environmental sanitation is one of the risk factors for stunting. Environmental quality evaluated through housing conditions, safe excreta disposal, and inadequate drinking water supply. This research aimed to determine the relationship between environmental sanitation with the incidence of stunting among toddlers in the Lotu Community Health Center area, North Nias Regency in 2022. The research design used case-control with a ratio of cases to controls of 1:2. The Sample size of 54 mothers who have toddlers was selected by consecutive sampling technique. Data were analyzed with the Chi-Square test and Logistic Regression. The results showed a significant relationship between the availability of latrines ($p= 0.004$; $OR=17.5$; $95\%CI 1.908-160.519$), habits of handwashing ($p= 0.016$; $OR=5.5$; $95\%CI 1.503-20.133$), and the availability of waste disposal site ($p= <0.001$; $OR=16$; $95\%CI 3.150-81.264$) with the incidence of stunting. The availability of clean water was not significant in the incidence of stunting. The dominant factor of stunting based on logistic regression analysis was the waste disposal sites ($p= 0.020$; $OR=8.2$; $95\% CI 1.399-42.768$). Waste disposal sites that do not meet the requirements have an 8.2 higher risk of stunting. This study indicates that poor environmental sanitation is an important factor of stunting in toddlers.

Key words: environmental sanitation, stunting, toddlers

